



Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM

Mutiara Salsabila*, Yenni Samri Juliati Nasution, Nurfadhilah Ahmad Hasibuan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Autors' email:

mutiarasalsabila595@gmail.com*

yenni.samri@uinsu.ac.id

fadhilahahmad@uinsu.ac.id

*)Corresponding Author

Article Info

Article history:

Received: 2024-07-17

Accepted: 2024-08-06

Published: 2024-08-09

Keywords: Mobile Accounting App, Sistem Akuntansi, UMKM

Abstract

This study examines the impact of implementing a mobile-based financial accounting information system to improve the performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). We used a qualitative method with a case study design by examining the impact of implementing the stall book application at Ayam KFC Family, one of the MSMEs in Medan City, North Sumatera Province. The data collection method used was triangulation from the results of field notes, observation, documentation and interviews. Based on the results, implementing a mobile-based financial accounting information system, as reflected by using the 'bukuwarung' application, has significant implications for improving the performance of MSMEs. Using the 'bukuwarung' application can facilitate every MSME business transaction so that business people can review income and costs to determine their profit targets in the future. This application also supports MSMEs in producing, making purchases, managing sales, recording bills that must be paid, and inventory management. This application also provides user-friendly mobile-based financial reports that can be accessed on smartphones at any time.

Abstrak

Penelitian ini menelaah implementasi sistem informasi akuntansi keuangan berbasis mobile dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kami menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus dengan menelaah dampak implementasi aplikasi buku warung di Ayam KFC Family, salah satu UMKM di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi dari hasil catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, kami menemukan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi keuangan berbasis mobile yang dicerminkan oleh penggunaan aplikasi buku warung memiliki implikasi yang signifikan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Penggunaan aplikasi buku warung dapat memfasilitasi setiap transaksi bisnis UMKM sehingga para pelaku bisnis dapat menelaah pendapatan dan biaya dalam menentukan target labanya di masa yang akan datang. Aplikasi ini juga mendukung pelaku UMKM dalam memproduksi, melakukan pembelian, mengelola penjualan, membukukan tagihan yang harus dibayarkan, serta manajemen persediaan. Aplikasi ini juga menyediakan laporan keuangan berbasis mobile yang user friendly dan dapat diakses di smartphone setiap saat.

How to cite item (APA Style) :

Salsabila, M., Nasution, Y.S.J., & Hasibuan, N.A. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 49-60

doi: <http://dx.doi.org/10.32493/keberlanjutan.v9i1.y2024.p49-60>

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan ekonomi nasional, termasuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang kerja, meningkatkan pendapatan valuta asing, dan mendorong pembangunan ekonomi regional (Amelia, 2021). UMKM juga memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi. Di saat berbagai perusahaan besar harus bangkrut, UMKM di Indonesia berhasil bertahan pada krisis moneter tahun 1997. Bahkan pada saat itu, UMKM berhasil menjadi ujung tombak pemulihan ekonomi nasional. UMKM juga telah menunjukkan keterlibatan mereka dalam ekonomi nasional melalui kontribusi yang beragam pada tingkat makro dan mikro (Wiharjanto, 2020). Mengingat perannya yang sangat besar, maka sangat penting untuk memprioritaskan pengembangan UMKM. Hal ini tidak hanya akan menguntungkan pemilik UMKM tetapi juga komunitas sekitarnya, sehingga secara agregatif akan mengarah pada peningkatan kesejahteraan negara.

Namun demikian, di era digital saat ini, ekspansi UMKM sebagai sektor penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dianggap belum optimal. Pemerintah dan stakeholder lainnya perlu mengambil banyak inisiatif untuk mengatasi masalah ini. Salah satu inisiatif adalah untuk mempromosikan adopsi platform online dan aplikasi digital untuk UMKM demi meningkatkan pertumbuhan bisnis mereka. Banyak pihak memiliki perspektif optimis bahwa produk UMKM lokal memiliki potensi untuk berkembang di pasar global. Namun, proporsi UMKM yang telah beralih ke platform online tetap relatif rendah dibandingkan dengan jumlah keseluruhan.

Menurut data terbaru dari Kementerian Komunikasi dan Informasi, dari sekitar 60 juta UMKM di Indonesia, hanya sekitar 9,4 juta UMKM yang telah membangun kehadiran online. Kementerian Koperasi dan UMKM, bersama dengan Kementerian Komunikasi dan Informasi, ingin mencapai tujuan memungkinkan 8 juta UMKM untuk memiliki kehadiran online pada tahun 2020. Maksud dari kehadiran online dalam konteks ini adalah menggunakan berbagai platform dan teknologi digital untuk mendukung kinerjanya.

Penggunaan teknologi digital bagi UMKM juga merupakan salah satu unsur manajemen keuangan yang efektif. Manajemen keuangan yang efektif tersebut adalah dasar untuk pembentukan dan pertumbuhan bisnis. Manajemen keuangan perusahaan yang efektif melibatkan pelacakan yang cermat dari arus kas dan kontrol yang tepat atas pengeluaran untuk mencegah kerugian keuangan yang merugikan bagi UMKM. Dengan keberadaan manajemen keuangan yang efektif melalui teknologi digital, maka UMKM hanya perlu mendokumentasikan setiap transaksi keuangan yang dilakukan. Misalnya, transaksi penjualan, investasi modal, utang konsumen yang belum terselesaikan, dan pembayaran sewa. Namun, pada kenyataannya, membukukan transaksi bagi UMKM tidaklah mudah. Terlebih, mayoritas UMKM masih menggunakan cara manual, tanpa pendekatan sistematis, atau tanpa integrasi.

Berbagai pemangku kepentingan telah mengidentifikasi tantangan yang sering dihadapi dalam meningkatkan keberhasilan UMKM. Beberapa tantangan tersebut diantaranya terbatasnya keahlian di bidang-bidang seperti manajemen dan sumber daya manusia, kekurangan dalam administrasi laporan keuangan yang akurat, yang membuatnya menantang untuk mendapatkan informasi keuangan yang dapat diandalkan dan akurat. Sistem administrasi saat ini untuk merekam laporan keuangan UMKM sebagian besar bergantung pada metode manual dan menggunakan teknologi aplikasi dasar, seperti program komputer yang dikenal luas seperti Excel, atau teknologi akuntansi yang kurang efektif dan efisien. Akibatnya, hal ini menghalangi pihak tertentu yang tertarik untuk membantu menyelesaikan masalah UMKM. Misalnya, bank yang membutuhkan data laporan keuangan administratif yang terorganisir dengan baik, di mana laporan keuangan diatur secara metodis dan rinci. Selain itu, perguruan tinggi berusaha untuk melakukan penelitian dan memberikan bantuan untuk mengatasi tantangan yang terus-menerus yang dihadapi oleh UMKM (Susanto, 2020).

Atas dasar itu, UMKM perlu mengikuti kemajuan teknologi dan informasi yang cepat. Sebuah proses yang kompleks dan terintegrasi, teknologi melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, menemukan solusi, menerapkan,

mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah dalam semua situasi. Ini dikendalikan dan memiliki tujuan. Keterampilan dan kemampuan profesional dalam aspek kognitif, kinerja, sikap, dan produk, serta pengalaman spesifik yang cukup, diperlukan untuk penggunaan multimedia, informasi, dan teknologi yang tepat. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kemampuan para aktor UMKM untuk memfasilitasi presentasi laporan keuangan dan informasi yang akurat (Xenalegina, 2020).

Kemajuan bisnis yang sederhana sangat dipengaruhi oleh akuntansi. Sebaliknya, banyak UMKM yang belum memahami pentingnya akuntansi dalam laporan keuangan, meskipun itu sangat menguntungkan untuk ekspansi bisnis. Struktur industri Indonesia menunjukkan bahwa jumlah perusahaan kecil, menengah, dan koperasi jauh lebih besar daripada perusahaan besar. Saat ini, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam mendapatkan kredit sebagai akibat dari sistem akuntansi yang ambigu. Ini merupakan tantangan bagi para pelaku bisnis kecil, karena sistem akuntansi dan keuangan perusahaan besar telah dinilai secara menyeluruh dan mampu mendukung operasi perusahaan.

Fokus utama UMKM dengan adalah pengembangan produk yang berbeda, sementara sistem akuntansi dan keuangan tetap sekunder. Hal ini menyebabkan data keuangan menjadi tidak relevan karena tercatat dengan detail minimal (Winda, 2022). Sementara sistem akuntansi pada umumnya tidak hanya berfungsi sebagai sistem dokumentasi, itu juga sistem yang memproses informasi keuangan untuk menghasilkan data kritis dan kompeten yang dapat dianalisis lebih lanjut untuk pengembangan perusahaan di masa depan. Meskipun ukuran perusahaan kecil, penciptaan alat yang dapat diukur yang bermanfaat untuk memantau kinerja perusahaan akan memfasilitasi dengan menetapkan standar dan prosedur yang jelas. Sebaliknya, perusahaan tidak akan mampu menanggapi perkembangan atau penurunan perusahaan tanpa alat pengukuran yang jelas (Nurlaila, 2022).

UMKM adalah kategori bisnis yang memiliki dampak yang signifikan pada perekonomian Indonesia, dengan mayoritas bisnis ini beroperasi di sektor informal. Masih penting untuk meningkatkan peran dan pertumbuhan UMKM, karena mereka memiliki kapasitas untuk tidak hanya mengatasi berbagai hambatan ekonomi, tetapi juga untuk menciptakan peluang kerja dan meringankan kemiskinan. Untuk bersaing dengan produk asing lainnya, panggilan intensif pemerintah untuk memperkuat UMKM yang ada dimaksudkan untuk meningkatkan ekonomi dari tingkat regional ke tingkat pusat. Selain itu, tujuan tambahan adalah untuk memperkenalkan produk domestik ke negara-negara asing dan memperkenalkan populasi muda ke produk-produk domestik untuk mendorong mereka untuk mengadopsi produksi domestik atas produksi asing.

Ayam KFC Family adalah salah satu UMKM yang dapat memanfaatkan aplikasi ini. Salah satu kategori mikroaktor UMKM, Ayam KFC Family, terletak di Medan dan terlibat dalam sektor makanan. Mereka memiliki pendapatan tahunan sekitar 25-30 juta rupiah dan modal bisnis kurang dari 100 juta rupiah. Ayam KFC Family juga menghadapi tantangan dalam implementasi sistem akuntansi, khususnya di bidang manajemen keuangan dalam bisnisnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi, terutama di bidang rekaman dan akuntan, yang sangat penting untuk persiapan laporan keuangan. Akibatnya, perusahaan tidak memiliki informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerjanya. Catatan keuangan dan pelaporan merupakan komponen integral dari sistem akuntansi yang harus diimplementasikan oleh bisnis mikro. Keuntungan untuk setiap periode dapat ditentukan melalui pencatatan keuangan dan pelaporan.

Salah satu pelaku UMKM yang juga mengalami kesulitan dalam mendokumentasikan transaksi keuangannya adalah Ayam KFC Family. UMKM yang berada di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara ini perlu menggunakan sistem informasi berbasis smartphone. Di platform Play Store, terdapat sejumlah aplikasi yang menyediakan kenyamanan akuntansi digital melalui berbagai fiturnya. Ayam KFC Family dapat menggunakan aplikasi keuangan berbasis mobile untuk merekam secara digital hasil penjualan, pendapatan, biaya, dan utang atau tagihan. Aplikasi keuangan pada smartphone Android belum digunakan oleh para aktor Ayam KFC Family UMKM. Mereka secara eksklusif menggunakan smartphone Android mereka untuk mengiklankan Ayam KFC Family di platform media sosial mereka.

Permasalahan timbul sebagai akibat dari kurangnya pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan dan kemajuan teknologi informasi. Masuk dan keluarnya uang yang digunakan untuk bisnis akan dicatat ketika publik menyadari manfaat menggunakan aplikasi keuangan dalam memproses keuangan mereka. Ini akan memfasilitasi pemantauan keuangan aktor bisnis dan memungkinkan mereka untuk mengetahui keuntungan yang telah mereka hasilkan. Selain itu, penggunaan teknologi yang terus berkembang dapat berkontribusi pada ekspansi bisnis karena kesederhanaannya. Laporan keuangan digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan selama periode akuntansi tertentu (Putri et al. 2021).

Sebuah tren dalam dokumentasi laporan keuangan adalah semakin menyederhanakan proses. Ini jelas dalam proses pencatatan transaksi keuangan, yang telah digantikan oleh komputer dari sistem manual. Dengan kemajuan teknologi, kini memungkinkan untuk mengaksesnya melalui aplikasi akuntansi keuangan di smartphone Android, selain melalui sistem komputer. Aplikasi akuntansi ini tidak diragukan lagi dapat menyederhanakan proses merekam transaksi sederhana bagi operator bisnis kecil. Aplikasi BukuWarung digunakan dalam penelitian ini untuk membantu aktor bisnis KFC Family Chicken dalam merekam laporan keuangan mereka.

Menurut penelitian Saptantinah dan Astuti (2010), sangat penting bagi UMKM untuk membangun sistem akuntansi untuk mengatur pelaksanaan transaksi dan meminimalkan penipuan. Selain itu, sistem kontrol internal harus diimplementasikan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan UMKM (Hartini, 2022). Sistem keuangan berbasis mobile dapat memfasilitasi manajemen keuangan untuk KFC Family Chicken, memastikan bahwa keuntungan untuk setiap periode mudah terlihat dan bahwa tidak ada kesalahan dalam pencatatan.

Landasan Teori

Perekonomian lebih stabil jika UMKM di Indonesia dapat naik kelas. Hal ini karena perdagangan tidak akan dipengaruhi oleh iklim asing seperti perang harga di pasar bebas, dan lebih banyak UMKM akan berkembang dan berkembang dalam konteks masyarakat. Pemerintah dapat mengeksport produk yang diproduksi sebagai hasil dari pertumbuhan dan pengembangan lebih banyak unit UMKM, yang akan mengakibatkan peningkatan keuntungan para aktor bisnis. Menurut data dari BPS, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64 juta, dengan hingga 99,9% dari perusahaan yang beroperasi di Indonesia (Listyaningsih dan Alansori, 2020).

Kinerja bisnis dan daya saing akan berdampak positif oleh manajemen keuangan yang efektif (Falih et al. 2019). Untuk memastikan kekuatan dan keterbatasan satu sama lain, perlu untuk melakukan analisis kompetitif di antara aktor bisnis. Aktor bisnis akan menemukan lebih mudah untuk meningkatkan operasi bisnis mereka dengan memperkuat kekuatan mereka yang ada dan meningkatkan sistem kelemahan mereka ketika mereka menyadari kekuatan dan kelemahannya. Oleh karena itu, perusahaan atau aktor bisnis dapat meningkatkan kinerja dan mendokumentasikannya dalam bentuk laporan keuangan untuk memfasilitasi analisis kinerja perusahaan di era saat ini. Selain itu, Sistem Akuntansi dalam organisasi bisnis, termasuk UMKM, dengan cepat terpengaruh oleh kemajuan teknologi informasi.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengubah transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengguna, sedangkan sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi dengan cara yang bermanfaat bagi penerima. Sistem informasi dapat berfungsi sebagai aset strategis dan alat untuk organisasi, menawarkan keuntungan dalam hal keunggulan kompetitif dan promosi. UMKM mampu menawarkan layanan unggulan dan mempertahankan keunggulan kompetitif melalui implementasi teknologi informasi. Prestasi organisasi juga telah terbukti dipengaruhi secara positif oleh teknologi informasi (Choirudin, 2023).

Sebuah sistem pada dasarnya adalah kumpulan elemen yang terkait erat dan bekerja secara tandem untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem ini dirancang untuk mengelola

peristiwa yang terjadi secara teratur atau berulang kali. Warren (2008) menjelaskan, akuntansi keuangan adalah proses mendokumentasikan dan mengungkapkan aktivitas dan data ekonomi perusahaan. Laporan ini adalah laporan utama untuk publik umum, lembaga pemerintah, kreditor, dan pemilik, meskipun fakta bahwa ia menyediakan manajer dengan informasi berharga. Menurut Warren et al. (2017), akuntansi keuangan dilakukan untuk pemangku kepentingan eksternal, termasuk pemerintah, kreditor, konsumen, dan investor. Para stakeholder ini tidak terlibat aktif dalam manajemen dan operasi bisnis. Akuntansi keuangan adalah disiplin akuntansi yang menyediakan stakeholder eksternal dengan informasi (Sinarwati, 2019).

Akuntansi keuangan dirancang untuk menyediakan pemangku kepentingan yang tidak terkait dengan organisasi dengan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan mereka. Misalnya, laporan keuangan yang mendefinisikan operasi bisnis dan kondisi menguntungkan kreditor dan bank ketika mereka memutuskan apakah untuk memperpanjang pinjaman atau tidak. Laporan akuntansi keuangan yang didistribusikan kepada konsumen eksternal dikenal sebagai laporan keuangan umum. Istilah "tujuan umum" menandai pengembangan laporan keuangan yang menangani berbagai persyaratan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi keuangan adalah komponen yang bertanggung jawab untuk mencatat, melaporkan, dan menganalisis kegiatan ekonomi dalam suatu perusahaan yang dilakukan secara teratur untuk menghasilkan laporan keuangan (Farina, 2023).

Tabel 1. Perbandingan Sistem Akuntansi Mobile dan Manual

No	Sistem Mobile dan Teknologi aplikasi	Sistem Manual
1	Dimulai dari nilai sisa awal dalam akun yang terdapat dalam buku besar	Sama
2	Melakukan analisa dan penggolongan transaksi usaha menurut jenisnya	Melakukan analisa dan penjurnalan transaksi pada saat terjadinya
3	Secara otomatis, computer akan memindahbukuan transaksi berkelompok (batch) atau pada saat terjadinya (on-line)	Memindahbukukan jurnal kedalam akun yang ada pada buku besar
4	Setelah memindahbukuan dilakukan, secara otomatis akan terdapat nilai sisa yang belum disesuaikan untuk setiap akun.	Pada setiap periode akuntansi silakukan penghitungan nilai sisa yang belum disesuaikan untuk setiap bulan
5	Jika diperlukan neraca sisa dapat dicetak sebagai suatu laporan	Masukkan neraca sisa kedalam neraca jalur, dan selesaikan neraca jalur.
6	Memasukkan dan pindah bukukan ayat jurnal penyesuaian. Cetak laporan keuangan setelah membuat backup untuk data akuntansi periode ini, lakukan prosedur penutupan secara otomatis. Nilai sisa awal untuk periode berikutnya otomatis akan muncul sebagai akibat dari proses penutupan tadi.	Susun laporan keuangan, lakukan penjualan dan pemindahbukukan jurnal penyesuaian, lakukan penjurnalan dan memindahbukuan jurnal penutup. Susun neraca sisa yang telah disesuaikan. Neraca sis aini akan menjadi dasar dalam tahap untuk periode berikutnya.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian kualitatif adalah proses menggambarkan dan menganalisis fenomena suatu peristiwa pada setiap individu atau kelompok tertentu. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan tanggapan dari fenomena yang terjadi melalui

prosedur ilmiah yang menggunakan metode kualitatif secara sistematis (Simarmata et al. 2021). Penyelidikan dilakukan dari pertengahan Februari 2024, sampai penutupan. Penelitian ini dilakukan di Ayam KFC Family di Medan.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai *human instrument* yang berupaya mengimplmentasikan sistem informasi akuntansi dengan aplikasi 'bukuwarung' untuk membuat laporan keuangan UMKM Ayam KFC Family. Atas dasar itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dari hasil catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data-data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan metode analisis kualitatif model Miles dan Huberman (1994). Prosedur analisis tersebut adalah dengan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilah data penelitian yang didapatkan. Data-data yang telah melalui proses reduksi selanjutnya disajikan untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan sebagaimana dimaksud untuk menjustifikasi dampak dari implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile terhadap kinerja keuangan UMKM.

Hasil Penelitian dan Diskusi

Gambaran Awal Penanganan Transaksi Keuangan di Objek Penelitian

Para peneliti mampu mengembangkan pemahaman awal tentang transaksi yang terjadi selama persiapan laporan keuangan untuk KFC Family sebagai hasil dari data penelitian. Sebelumnya, setiap transaksi yang dilakukan KFC Family dimasukkan secara manual atau bahkan tidak dihitung sama sekali. Catatan manual terbatas pada peraturan fase siklus akuntansi. Peneliti terlibat dalam berbagai kegiatan akuntansi, termasuk kompilasi laporan keuangan dan akuntabilitas transaksi keuangan. Aktivitas ini disebut sebagai siklus akuntansi, karena itu berulang sepanjang waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM KFC Family, pendapatan per-hari hanya dapat diestimasi berdasarkan perkiraan. Pelaku UMKM KFC Family mengatakan,

“Perharinya tidak dapat dipastikan berapa omzet yang didapat. Tapi per-harinya mungkin bisa dapat 250 sampai dengan 450 ribu. Kalau sedang sepi, bisa kurang dari itu. Tapi kalau sedang ramai, bisa sampai 200 ribu,” ucap pelaku UMKM KFC Family.

Menurut pelaku UMKM KFC Family, modal awal yang digunakannya adalah sekitar 3,5 juta rupiah. Biaya tersebut untuk membeli gerobak serta bahan-bahan lainnya. Setiap harinya, ia membeli bahan baku ayam yang sudah dipotong-potong di pasar. Bahan baku yang dibeli tersebut disesuaikan dengan kondisi musim serta ketersediaan modal yang didapatkan dari hasil penjualan hari sebelumnya.

Sementara itu, berdasarkan observasi peneliti, harga untuk 1 potong ayam yang dijual oleh UMKM KFC Family ini berkisar antara 7 hingga 10 ribu rupiah. UMKM ini juga menyediakan paket nasi, namun jumlahnya tidak banyak. Jam operasional UMKM ini setiap harinya adalah sekitar 8 jam. Mulai buka pukul 14.00 WIB, kemudian tutup sekitar pukul 20.00 WIB. Jam ramai UMKM ini adalah sekitar pukul 16.00 hingga pukul 19.00 WIB.

Penggunaan Aplikasi Buku Warung

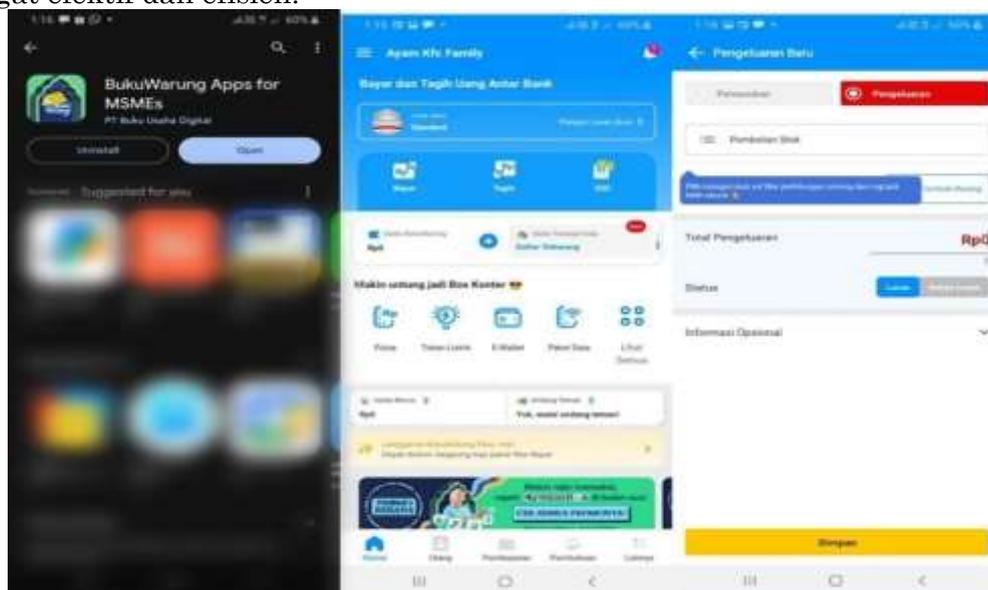
Aplikasi keuangan “BukuWarung” diimplementasikan oleh para peneliti dalam penyelidikan ini pada smartphone. Aplikasi Book Warung adalah aplikasi akuntansi keuangan yang saat ini sedang berkembang di Indonesia dan tersedia di smartphone berbasis Android/IOS. Buku Warung adalah aplikasi akuntansi bisnis yang dikembangkan oleh UMKM yang menyederhanakan proses pencatatan transaksi keuangan untuk bisnis sehari-hari. Penggunaan teknologi pelaporan keuangan pada smartphone berbasis Android / iOS akan memfasilitasi pemrosesan transaksi bisnis, termasuk pembelian-penjualan, utang, dan pembayaran biaya operasional. Teknologi ini user-friendly dan dapat diakses setiap saat. Informasi real-time digunakan dalam sistem ini untuk memfasilitasi pergerakan operasi yang efisien dan efektif.

Langkah awal dalam catatan keuangan pemilik KFC Family Chicken adalah menginstal aplikasi keuangan di smartphone mereka. Setelah terpasang, mereka mendaftar menggunakan nomor ponsel mereka. Selama proses pendaftaran, pemilik memilih akun bisnis dan memasukkan nama perusahaan dan jenis bisnis yang mereka miliki. Setelah selesai, cukup klik “Save” dan aplikasi akan segera dapat diakses. Gambar 1 menggambarkan instalasi dan

pendaftaran aplikasi Buku Warung. Pemilik dapat menggunakan fitur aplikasi Book Warung untuk memfasilitasi kegiatan bisnis UMKM yang terjadi di UMKM jika aplikasi tersebut sudah tersedia.

Buku Warung adalah salah satu aplikasi yang dapat berfungsi sebagai monitor bisnis. Perusahaan akan selalu membutuhkan catatan akuntansi dan akan memprioritaskan pengembangan mereka. Aplikasi Buku Warung tersedia untuk dipasang di smartphone masing-masing. Pemilik dapat dengan mudah mendokumentasikan transaksi mereka dengan hanya memasukkannya ke dalam aplikasi, termasuk pembelian, penjualan, utang, administrasi saham, dan kegiatan lainnya. Aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile ini sederhana dan diharapkan untuk membantu pemilik bisnis dalam memantau kegiatan keuangan dan bisnis mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk memperluas bisnis mereka lebih efektif.

Di Indonesia, keberhasilan Buku Warung dalam memberdayakan UMKM adalah hasil dari kombinasi teori yang kuat, seperti teori difusi inovasi, teori sistem informasi, teori jaringan sosial, dan teori ekonomi institusional. Aplikasi ini memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan bisnis yang lebih terinformasi dengan menyediakan akses mudah dan terjangkau ke informasi keuangan dan bisnis. Selain itu, penggunaan aplikasi buku warung sangat praktis, karena dapat dilakukan dari lokasi manapun dan membutuhkan waktu minimal untuk menjadi sangat efektif dan efisien.



Gambar 1. Tampilan Instalasi dan Pendaftaran Aplikasi BukuWarung

Aplikasi Buku Warung digambarkan dalam gambar di atas, yang menyediakan tampilan depan. Aplikasi ini sudah termasuk fitur seperti rumah (rumah), utang, pembayaran, akuntansi, dan lainnya. (profile). Selain itu, aplikasi ini menawarkan layanan keuangan seperti pinjaman pribadi, buku modal, merekam jadwal, mengatur catatan informasi, dan membuat kartu nama. Fitur-fitur ini memberikan akses tambahan untuk menyederhanakan proses bagi pemilik UMKM. Buku Warung adalah sistem terbuka yang terintegrasi dengan berbagai layanan pihak ketiga, termasuk e-commerce, logistik, dan perbankan, untuk memberikan UMKM dengan nilai tambah dan kemudahan operasi. Pengembangan Buku Warung didasarkan pada input dan kebutuhan pengguna, memastikan bahwa aplikasi ini relevan dan bermanfaat bagi pemilik UMKM di Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan adaptasi dan pengembangan fitur baru untuk memenuhi kebutuhan dan tren bisnis yang berkembang.

Gambar di bawah ini menggambarkan isi aplikasi Buku Warung. Aplikasi sudah memiliki HPP, yang ditampilkan dalam bentuk Harga Pohon Penjualan. Harga ini mewakili jumlah pengeluaran dan beban yang dihabiskan secara langsung atau tidak langsung pada proses produksi produk atau layanan. Hasil rekaman telah dicatat setelah aplikasi telah digunakan.

Ayam KFC Family		
Penjualan	Rp5.000.000	Pengeluaran
		Rp1.350.000
Untung	Rp3.650.000	
Pelanggan Kurang Bayar: Rp0		
Laporan Keuangan		
Februari 2024		
		Untung Rp3.650.000
Catatan	Penjualan	Pengeluaran
- Pembelian Stok	-	Rp1.350.000
- Penjualan	Rp5.000.000	Rp0

Gambar 2. Tampilan isi dari Aplikasi BukuWarung

Pendapatan sebanyak 5 juta rupiah yang didapatkan tersebut bukan merupakan angka penjualan 30 hari (1 bulan), melainkan hanya dalam kurun waktu sekitar 2 minggu, setelah implementasi aplikasi dilakukan. Setelah aplikasi sudah dapat digunakan, pemilik dapat memanfaatkan fitur aplikasi Buku Warung untuk memfasilitasi kegiatan bisnis UMKM. Buku Warung adalah salah satu aplikasi yang dapat membantu memulai bisnis dan mengawasinya. Bisnis akan selalu membutuhkan catatan keuangan, dan menjaga mereka akan menjadi bagian besar dari bagaimana tumbuh.

Buku Warung ini dapat mudah dioperasikan menggunakan ponsel dengan mengunduh aplikasi Buku Warung. Sangat mudah bagi pemilik untuk melacak hal-hal karena semua yang harus mereka lakukan adalah menambahkan setiap transaksi ke aplikasi, seperti pembelian dan penjualan, utang dan utang, manajemen saham, dan banyak lagi. Sistem informasi keuangan berbasis mobile ini sangat mudah digunakan, dan dimaksudkan untuk membantu pemilik bisnis mengawasi keuangan dan kegiatan mereka sehingga mereka dapat mengembangkan bisnis mereka dengan lebih baik.

Aplikasi Buku Warung pada KFC Family bekerja sangat baik. Ini membuat anggaran lebih mudah bagi pemilik KFC Family dan membuat memasukkan data lebih mudah karena fitur aplikasi jelas. Aplikasi ini tidak hanya membuat hal-hal lebih mudah, tetapi juga membuatnya lebih akurat. Dengan membuatnya jauh lebih sulit bagi orang untuk membuat kesalahan ketika memasukkan data atau melakukan matematika, hasilnya akan lebih akurat. Buku Warung adalah aplikasi gratis lain yang dapat membantu operasional bisnis.

Memiliki aplikasi Buku Warung telah membuat pengelolaan uang di UMKM Chicken KFC Family lebih efektif dan efisien. UMKM dapat mengelola data keuangan lebih cepat, mudah, dan benar dengan alat informasi akuntansi berbasis mobile. Ini dapat menghemat waktu dan usaha UMKM, memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas operasional lainnya. Ini juga dapat meningkatkan keterbukaan keuangan dan akuntabilitas, dan sistem informasi akuntansi berbasis mobile dapat membuatnya mudah bagi semua orang untuk mengakses data keuangan, termasuk investor, pemilik bisnis, dan karyawan.

Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile dapat meningkatkan proses pengambilan keputusan keuangan dan meningkatkan daya saing UMKM. Dengan mengadopsi sistem ini, UMKM dapat memodernisasi operasi mereka, meningkatkan persaingan, dan mendapatkan posisi yang lebih kuat di pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Sinarwati et al. (2019) memberikan bukti bahwa penyebaran sistem akuntansi berbasis mobile dapat meningkatkan kinerja UMKM. Studi ini menunjukkan perbedaan signifikan dalam kinerja antara UMKM sebelum dan setelah adopsi sistem ini. Selain itu, temuan penelitian (Dinda Amalia et al., 2021) telah menunjukkan bahwa smartphone berbasis mobile memungkinkan

transaksi bisnis yang lancar, termasuk pembelian, penjualan, manajemen utang, dan pembayaran operasional. Perangkat ini juga menyediakan kemampuan pelaporan keuangan yang mudah digunakan, memungkinkan akses informasi real-time dan meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Winarno et al. (2022) untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi untuk mikro, kecil dan menengah perusahaan (UMKM) berdasarkan Android. Tujuannya adalah untuk membantu pengusaha UMKM, khususnya di desa Murtigading, Sanden, Bantul, dalam memfasilitasi manajemen keuangan dan pencatatan transaksi.

Para peneliti menghadapi tantangan selama implementasi produk. Beberapa pemilik UMKM tidak terbiasa bekerja dengan layar kecil, seperti telepon genggam, dan meminta program untuk ditransfer ke komputer atau laptop. Namun, produk ini dirancang khusus untuk dioperasikan melalui smartphone, karena itu adalah aplikasi seluler. Pilihan desain ini memungkinkan pemilik UMKM untuk dengan mudah mengelola bisnis mereka dari mana saja dan kapan saja. (indentation).

Tantangan lain yang dihadapi selama implementasi produk adalah jumlah terbatas pemilik mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan tingkat pendidikan rendah. Meskipun mereka bersedia untuk mengadopsi aplikasi sistem akuntansi berbasis mobile, pemilik ini menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan smartphone dan mengingat prosedur atau langkah yang terlibat dalam menggunakan produk. Hal ini menghalangi penggunaan aplikasi secara efektif untuk menyusun laporan keuangan dan menyederhanakan administrasi bisnis. Untuk mengatasi keterbatasan ini, perlu untuk menyediakan pelatihan dan bantuan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis mobile. Mengingat tingkat penjualan UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) yang tinggi dan potensi pertumbuhan yang cepat, sangat penting dan sensitif waktu untuk memberikan pelatihan dan dukungan. Selain itu, pemilik memiliki keinginan yang kuat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis mobile untuk membantu dalam mengelola bisnis mereka. Akibatnya, persiapan laporan keuangan yang akurat diprioritaskan.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

AYAM KFC FAMILY	
Laporan Laba Rugi	
Per Februari 2024	
Pendapatan	
Penjualan	Rp. 5.000.000
Retur dan Potongan Penjualan	-
Harga Pokok Penjualan	-
Laba Kotor	Rp. 5.000.000
Beban	
Beban Gaji	Rp. 1.000.000
Beban Operasional	Rp. 350.000
Beban Peny. Aset Non Produksi	-
Jumlah Beban	Rp. 1.350.000
Laba Rugi Sebelum Pajak	0
Beban Pajak Penghasilan	0
Laba Setelah pajak	Rp. 3.650.000

(Sumber : Data diolah oleh penulis)

Laporan laba rugi yang tersaji dalam tabel 2 merupakan hasil ekstraksi dari aplikasi Buku Warung. Proses ekstraksi tersebut relatif mudah dan cepat. Aplikasi Buku Warung juga menyediakan berbagai fitur yang relatif lengkap, misalnya untuk menambahkan akun-akun baru yang sesuai dengan kebutuhan transaksi. Selain itu, setiap laporan keuangan tersaji

secara otomatis. Pengguna atau *user* hanya perlu menginput transaksi rutin saja. Selebihnya, laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, hingga catatan atas laporan keuangan dapat tersaji secara otomatis. Proses pembukuan transaksi keuangan di aplikasi Buku Warung juga telah menyesuaikan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan

AYAM KFC FAMILY Laporan Posisi Keuangan Per Februari 2024			
Aset		Liabilitas dan Ekuitas	
Aset Lancar		Liabilitas	0
Kas	Rp. 5.500.000	Utang Datang	0
Piutang	Rp. 1.600.000		
Persediaan	-		
Total aset Lancar	Rp. 7.100.000	Total Liabilitas	0
Aset Tetap		Ekuitas	0
Peralatan	0	Modal	Rp. 3.450.000
Akm Peny Peralatan	0	Prive	0
Kendaraan	0	Laba Bersih	Rp. 3.650.000
Akm Peny Kendaran	0		
Bangunan	0		
Akm Peny Kendaraan	0	Total Ekuitas	Rp. 3.650.000
Total Aset	Rp. 7.100.000	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp. 7.100.000

(Sumber : Data diolah oleh penulis)

Dampak Implementasi Aplikasi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Sebelum adanya implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile, kinerja UMKM KFC Family tidak dapat dipastikan karena tidak mencatat laporan keuangan. Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa pelaku UMKM memiliki omzet sebanyak 250 hingga 300 ribu rupiah per-harinya. Setelah menggunakan aplikasi Buku Warung, tercatat bahwa dalam kurang lebih 2 bulan, pendapatan UMKM ini ternyata adalah sebesar 5 juta rupiah. Artinya, setiap harinya, rata-rata pendapatan UMKM ini adalah sebesar 357 ribu rupiah.

Dengan adanya pencatatan keuangan ini, pelaku UMKM KFC Family dapat menyusun target penjualan dengan lebih akurat. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja bisnis serta perluasan usaha. Dalam penelitian ini, efektivitas UMKM diukur dengan mempertahankan administrasi bisnis UMKM yang lebih terorganisir dan rapi. Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile mendorong pemilik UMKM untuk mendokumentasikan transaksi bisnis dan memantau kemajuan bisnis mereka melalui smartphone. Aplikasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile menyederhanakan proses memantau kemajuan bisnis bagi pemilik, menghilangkan kebutuhan untuk mengangkut laptop.

Temuan dari penelitian ini senada dengan temuan Oswari et al. (2008), yang menunjukkan bahwa kinerja keseluruhan perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat teknologi informasi dan fasilitas pendukung. Hasil ini juga konsisten dengan penemuan Suparmoko dan Irawan (2003) yang menunjukkan bahwa pendapatan UMKM dipengaruhi oleh teknologi. Secara khusus, semakin canggih teknologi yang digunakan, semakin tinggi pendapatan yang diterima UMKM. Administrasi bisnis UMKM telah ditingkatkan sebagai hasil dari laporan keuntungan dan kerugian, perubahan modal, dan saldo yang dihasilkan oleh sistem sebagai hasil penelitian ini.

Kesimpulan

Penulis dapat menyimpulkan bahwa sebelum menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis mobile dengan aplikasi Buku Warung, UMKM KFC Family cenderung kesulitan

dalam mencatat transaksi keuangannya. Jikapun dicatat, pencatatann keuangannya sangat sederhana. Bahkan, tidak jarang transaksi keuangan tidak dicatat sama sekali. Pada kondisi ini, pelaku UMKM KFC Family tidak dapat mengetahui secara pasti berapa omzet yang didapatkannya. Artinya, UMKM ini juga tidak dapat mengetahui berapa keuntungan yang dihasilkan dari aktivitas bisnisnya.

Namun demikian, setelah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis mobile dengan aplikasi Buku Warung, UMKM KFC Family mendapatkan angka yang pasti yang berkaitan dengan penjualan, pembelian bahan baku, beban, laba/rugi, hingga kondisi aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimilikinya. Dengan adanya informasi-informasi keuangan tersebut, UMKM ini dapat menetapkan target penjualan secara lebih akurat. Selain itu, keberadaan informasi tersebut juga dapat mendukung UMKM untuk mengakses permodalan dari perbankan. Artinya, implementasi sistem informasi akuntansi berbasis mobile memiliki dampak yang besar bagi peningkatan kinerja UMKM.

Dalam proses mengimplementasikan aplikasi pada smartphone, pelaku UMKM KFC Family hanya perlu melakukan pencatatan keuangan rutin. Aplikasi ini dapat secara otomatis menghasilkan laporan margin keuntungan kapan saja yang diperlukan, karena dapat melakukan proses transaksi keuangan seperti pembuatan data produk, input penjualan, input pembelian, dan input pengeluaran yang terjadi selama periode keuangan. Kemampuan ini dicapai setelah aplikasi selesai. Menggunakan sistem pencatatan manual akan menghasilkan laporan keuangan yang kurang akurat dan tidak mematuhi standar pelaporan keuangan, seperti yang dibuktikan oleh perbandingan yang dilakukan.

References

- Amalia, D., & Purwanti, M. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Mobile Pada Umkm Khasna Rasa. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (4), 73-84.
<https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.359>
- Hartini, S., Syaharman, S., & Sariyanto, S. (2022). Sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi umkm di desa selamat kecamatan biru-biru. *Jurnal Pengabdian Kontribusi Unhamzah*, 1 (2), 13-16.
- Batubara, Khairul Faiz, Nurlaila Nurlaila, and Nurul Inayah. Analisis penerapan sistem pencatatan akuntansi berbasis sak emkm terhadap laporan keuangan pada CV Kreasi sejahtera abadi desa firdaus Kabupaten Serdang Bedagai. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 3.2 (2023): 2345-2380.
- Choirudin, M. D. (2023). Perancangan Sistem Informasi Ukm Berbasis Aplikasi Mobile Di Stmik Amikom Surakarta. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(2), 497-512.
- Dalimunthe, M. Z., Nurlaila, N., & Hermain, H. (2023). Persepsi Pelaku UMKM Tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP di Kabupaten Serdang Bedagai Perspektif Akuntansi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2326-2332.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9504>
- Daulay, Y., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2024). Analisis penggunaan sistem informasi akuntansi pondok pesantren modern al-hasyimiyah darul ulum. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 5(1), 13-22.
<https://doi.org/10.37150/jimat.v5i1.2690>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Farina, K. (2023). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704-713.
- Hidayat, F. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Di Yayasan Gelora Madani Batam. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 8(2), 98-102.
doi:<https://doi.org/10.47024/js.v8i2.215>
- Al Falih, M. S. H., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah (Studi kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).

<https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>

- Nurlaila, N., Nasution, Y. S. J., Hermain, H., & Silalahi, P. R. (2022). Pengembangan umkm kuliner berbasis syariah: studi kasus di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3793-3802.
- Nurlaila, N., Harmain, H., & Daulay, A. N. Analysis Of Accountability Of The Mosque Financial Statements In Indonesia. *Jurnal Masjid*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.
- Sanjaya, D., Samri, Y., & Harahap, R. D. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Upaya Mendukung Pengambilan Keputusan Pada Rumah Sakit Umum Haji Medan. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(2), 114-127.
<https://doi.org/10.61132/santri.v2i2.458>
- Sari, L., Harmain, H., & Nurlaila, N. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 327-340.
- Sinarwati, N. K., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Bagi Peningkatan Kinerja Umkm. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 26-32.
- Susanto, H. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Dalam Bidang Makanan Di Semarang*. (Doctoral dissertation, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang).
- Wiharjanto, Y. (2020). Perencanaan sistem penjualan tunai berbasis web sebagai sarana informasi produk bagi konsumen pada PT Warna AC. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 1-11.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v1i1.986>
- Winda, C. S. (2022). Pengaruh persepsi owner, pemahaman, pengetahuan dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja umkm di Beteng Trade Center (BTC) Solo. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. 10(1), 12-22.
<https://doi.org/10.21067/jrma.v10i1.6711>
- Xenalegina, I. (2020). Pemanfaatan software pembukuan sebagai solusi atas sistem pembukuan manual UMKM. *Neraca*. 4(2), 172-190.
<https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>.
- Zulfitri, S. (2023). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pembelian keperluan kantor kebun/pabrik oleh kantor direksi Medan pada PT PD Paya Pinang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi (JABE)* 9 (2), 3400-340.
<https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1464>